

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dan dianalisis.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah karyawan 3 (tiga) BPRS di Yogyakarta, sedangkan Obyek penelitiannya adalah 3 (tiga) BPRS yang terdapat di Yogyakarta, yakni sebagai berikut:

1. BPRS Bangun Drajat Warga Jl. Gedongkuning Bantul Yogyakarta
2. BPRS Madina Mandiri Sejahtera Jl. Parangtritis Bantul Yogyakarta
3. BPRS Dana Hidayatullah Jl. Ngasem Yogyakarta

C. Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya yakni data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden melalui kuisisioner dan wawancara, responden penelitian ini yaitu karyawan 3 (tiga) BPRS di Yogyakarta.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka menggunakan beberapa metode pengumpulan data, metode yang digunakan adalah:

a. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu dengan menyebarkan angket pertanyaan kepada karyawan 3 (tiga) BPRS di Yogyakarta. Responden diminta memberi tanggapan dengan memilih salah satu jawaban. Jawaban dari responden bersifat kualitatif kemudian dikuantitatifkan dan diukur menggunakan skala likert. Penyusunan instrumen penelitian berdasarkan kelima aspek yang dikemukakan oleh Podsakoof dkk, (Duana, 2007). Kuisisioner dalam penelitian ini diadopsi dari *Thesis* Duana (2007) dengan modifikasi oleh peneliti. Dalam penyusunan instrumen OCB menggunakan metode rating yang dijumlahkan (penskalaan model Likert). Subjek diminta untuk memberikan responsnya dalam lima kategori respon yaitu tidak pernah, jarang, ragu-ragu, sering dan selalu. Pada instrumen ini pernyataan yang digunakan sejumlah 22 butir pernyataan *favorable* dengan skala:

1 = tidak pernah

2 = jarang

3 = ragu-ragu

4 = sering

5 = selalu

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (komunikasi langsung) dengan responden yang diarahkan oleh pewawancara untuk tujuan memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tertutup, yakni peneliti telah membuat sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Wawancara akan dilakukan terhadap kepala bagian atau manajer.

E. Responden

Pengambilan data responden untuk penelitian ini menggunakan teknik sensus, menurut Arikunto Suharsini (1999) dalam Dewi (2004:43) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan populasi studi atau juga disebut populasi studi sensus.

Populasi yang dijadikan konsentrasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan 3 (tiga) BPRS di Yogyakarta.

F. Defenisi Operasional

1. *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah kontribusi yang mendalam melebihi tuntutan peran dan perilaku yang bersifat sukarela, bukan tindakan yang dipaksa terhadap hal-hal yang mengedepankan kepentingan organisasi. OCB meliputi perilaku menolong karyawan lain secara sukarela, memberi saran membangun demi kemajuan organisasi, menghadiri setiap kegiatan yang dilakukan organisasi, datang tepat waktu, mempertimbangkan nasehat atau saran dari karyawan lain sebelum mengambil keputusan, dan tidak mengeluh apabila ada kondisi yang kurang ideal didalam organisasi.

OCB diukur dengan menggunakan skala yang berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Poksakoof, yaitu: *helping behavior, conscienciousness, sportmanship, participation in organization, dan keeping informed*. Tingkat OCB dapat dilihat dari tingkat skor nilai yang diperoleh individu dari jawaban-jawaban dalam kuisisioner. Jika nilai skala OCB tinggi maka tingkat OCB individu tersebut tinggi, demikian sebaliknya jika nilai skala OCB individu tersebut rendah maka OCB individu tersebut rendah.

Adapun aspek dan distribusi pernyataan dari instrumen *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Aspek dan Distribusi Pernyataan Skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

No.	Aspek	Nomor Instrumen	Jumlah
1	<i>Helping Behavior</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2	<i>Sportmanship</i>	8, 9, 10, 11,	4
3	<i>Conscientiousness</i>	12, 13, 14, 15, 16	5
4	<i>Participation in organization</i>	17, 18, 19	3
5	<i>Keeping informed</i>	20, 21, 22	3
Jumlah			22

G. Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010:29).

Statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis

data menggunakan SPSS 16.00. Penyajian data melalui tabel, rata-rata, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan perhitungan prosentase dan lain-lain yang disajikan supaya mudah dimengerti, menarik, komunikatif, dan informatif bagi pihak lain.

Berdasarkan gambaran serta fakta-fakta suatu obyek penelitian, data itu ada yang dikelompokkan dan ada yang tidak, kalau jumlahnya sedikit biasanya tidak perlu dikelompokkan. Penelitian ini memerlukan pengelompokan data. Perhitungan rata-rata data yang dikelompokkan yaitu dengan menjumlah semua data yang ada, kemudian dibagi dengan banyak data, yang artinya rata-rata hitung sama dengan data pertama dan seterusnya (Pangestu Subagyo, 1992 dalam Pramandeka 2011:43).

Respon responden dianalisis secara deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata dari masing-masing responden. Responden dikelompokkan dalam kelas interval yang berjumlah 5 kelas, sehingga intervalnya dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Dari hasil informasi tersebut dapat ditentukan interpretasi respon responden sebagai berikut:

- a. Nilai 1,00 – 1,79 menunjukkan tingkat OCB sangat rendah.
- b. Nilai 1,8 – 2,59 menunjukkan tingkat OCB rendah.

- c. Nilai 2,6 – 3,39 menunjukkan tingkat OCB cukup tinggi.
- d. Nilai 3,40 – 4,19 menunjukkan tingkat OCB tinggi.
- e. Nilai 4,20 – 5,00 menunjukkan tingkat OCB sangat tinggi.